

## INTISARI

**Didit, Riyanto 2020, Sensitivitas dan spesifisitas hasil uji serologi rapid test terhadap pemeriksaan PCR pada pasien suspek covid-19 di RSUD Karanganyar, Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.**

Penyakit COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus korona yang baru ditemukan. Sampai dengan 3 September 2020, Pemerintah Republik Indonesia telah melaporkan 184.268 orang dengan COVID-19 yang dikonfirmasi. Ada 7.750 kematian terkait COVID-19 yang dilaporkan dan 132.055 pasien telah sembuh dari penyakit tersebut. Salah satu upaya pemerintah dalam menangani pandemi virus corona adalah dengan dilakukannya skrining massal dengan pemeriksaan serologi rapid test pada orang-orang dengan resiko tinggi terjadinya penularan, yang kemudian akan dikonfirmasi diagnosanya dengan pemeriksaan PCR. Sampai saat ini sensitivitas dan spesifisitas pemeriksaan rapid test masih dipertanyakan oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan sering terjadi perbedaan hasil pemeriksaan antara rapid test dan PCR pada orang yang sama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik pasien dan mengetahui seberapa besar sensitivitas dan spesifitas pemeriksaan serologi *rapid test* sebagai alat bantu diagnostik pada pasien suspek RS RSUD Kabupaten Karanganyar periode Maret-Mei 2020 dibandingkan dengan gold standar saat ini yaitu pemeriksaan PCR. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah Karakteristik pasien berdasarkan usia sebagian besar subjek penelitian berusia pada rentang 25-34 tahun (22%), berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden adalah Laki-laki sebanyak 44 orang (58,169%) dan perempuan 42 orang (48,83%), berdasarkan kriteria suspek Covid 19 terbanyak adalah pada ODP sebanyak 66 orang (77%), diikuti PDP sebanyak 14 orang (16%), dan OTG sebanyak 6 orang (7%), berdasarkan hasil pemeriksaan rapid test sebanyak 69 pasien didapatkan hasil reaktif sebanyak 69 orang (80%), berdasarkan hasil pemeriksaan PCR hasil tes yang menunjukkan positif sebanyak 7 pasien didapatkan hasil reaktif (8%), sedangkan hasil tes negatif sebanyak 79 pasien (92%). Sensitivitas rapid test sebesar 100% yang artinya kemampuan rapid test untuk pasien yang positif dari seluruh populasi yang benar-benar sakit sebesar 100%. Spesifisitas rapid test sebesar 22% yang artinya kemampuan rapid test untuk menunjukkan pasien yang negatif diantara pasien yang benar-benar tidak sakit adalah sebesar 22%.

Kata kunci : covid-19, rapid test, PCR, sensitivitas, spesifisitas

## **ABSTRACT**

**Didit, Riyanto 2020, Comparison of Sensitivity and specificity of the serological rapid test towards PCR examinations in suspected covid-19 patients at Karanganyar Hospital, Bachelor of Applied Science in Medical Laboratory Technology Program, Health Science Faculty, Setia Budi University**

*COVID-19 is an infectious disease caused by the newly discovered corona virus. Up to September 3, 2020, the Government of the Republic Indonesia has reported 184,268 people with confirmed COVID-19. There have been 7,750 deaths related to COVID-19 reported and 132,055 patients have recovered from the disease. One of the government's efforts to deal with the corona virus pandemic is to carry out mass screening with rapid serological tests on people with a high risk of transmission, which will then confirm the diagnosis with a PCR examination. Until now, the sensitivity and specificity of rapid test examinations are still being questioned by the public. This is because there are often differences in the results of examinations between the rapid test and PCR in the same person.*

*The purpose of this study was to determine patient characteristics and to determine the sensitivity and specificity of the serological rapid test as a diagnostic aid in suspected patients at RSUD Kabupaten Karanganyar period of March-May 2020. The research method used was descriptive research.*

*The results of this study were the characteristics of patients based on age, most of the study subjects were in the range 25-34 years (22%), based on gender, the majority of respondents were male as many as 44 people (58.169%) and female 42 people (48.83%). , based on the criteria for suspected Covid 19, the highest number of ODP was 66 people (77%), followed by PDP was 14 patients (16%) followed by 6 OTG (7%), based on the results of the rapid test. 69 patients obtained reactive results as many as 69 people (80%), based on the results of the PCR examination, 7 patients showed reactive results (8%), while the negative test results were 79 patients (92%). The sensitivity of the rapid test is 100%, which means the ability of a rapid test for positive patients from the entire population who is really sick is 100%. The specificity of the rapid test was 22%, which means that the ability of the rapid test to show negative patients among completely unwell patients was 22%.*

*Keywords: covid-19, rapid test, PCR, sensitivity, specificit*